

**THE EFFECT OF LIQUIDITY AND PROFITABILITY ON FIRM VALUE IN THE
TRANSPORTATION AND LOGISTICS SECTOR LISTED ON THE INDONESIAN
STOCK EXCHANGE (IDX)**

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Alfia Nikmah Safira¹, M. Mustaqim², Achmad Zaki³, Cynthia Eka Violita⁴

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia^{1,2,3,4}

31422118.student@unusida.ac.id¹, mmustaqim.mnj@unusida.ac.id²,

Zaki400.mnj@unusida.ac.id³, cynthia401.mnj@unusida.ac.id⁴

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of liquidity and profitability on firm value in transportation and logistics companies listed on the (IDX) for the period 2021–2024. Liquidity is measured using the Quick Ratio (QR), profitability is measured using Return on Equity (ROE), while firm value is measured using Price to Book Value (PBV). This study employs a quantitative method with an associative-causal approach. The data used consists of secondary data obtained from the companies' annual financial reports. The sampling technique utilized purposive sampling, resulting in 19 companies with a total of 76 observations. Data analysis was conducted using panel data regression with the aid of Eviews 12, and the best model selected was the Common Effect Model (CEM). The results of the study indicate that, partially, the Quick Ratio (QR) has a positive and significant effect on Price to Book Value (PBV), and Return on Equity (ROE) has a positive and significant effect on Price to Book Value (PBV). Simultaneously, the Quick Ratio (QR) and Return on Equity (ROE) also have a significant effect on the Price-to-Book Value (PBV). These findings indicate that effective liquidity and profitability management can enhance investor confidence and corporate value.

Keywords: *Liquidity, Profitability, Firm Value, Transportation and Logistics Sector, Indonesia Stock Exchange*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Likuiditas diukur menggunakan *Quick Ratio* (QR), profitabilitas diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE), sedangkan nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 19 perusahaan dengan total 76 data observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan Eviews 12 dan model terbaik yang terpilih adalah *Common Effect Model* (CEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Quick Ratio* (QR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Secara simultan, *Quick Ratio* (QR) dan *Return on Equity* (ROE) juga berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan likuiditas dan profitabilitas yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor serta nilai perusahaan.

Kata Kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Sektor Transportasi dan Logistik, Bursa Efek Indonesia

PENDAHULUAN

Perusahaan Transportasi dan Logistik memainkan peran yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara, karena keduanya berfungsi sebagai tulang punggung bagi distribusi

barang dan jasa secara efisien. Dengan memfasilitasi pergerakan produk dari produsen ke konsumen, sektor ini tidak hanya mengurangi biaya operasional melalui pengoptimalan rantai pasokan, tetapi juga memperluas akses pasar, baik

domestik maupun internasional. Hal ini pada gilirannya meningkatkan produktivitas nasional, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong inovasi teknologi seperti sistem logistik canggih. Di era globalisasi, pertumbuhan sektor ini juga berkontribusi pada peningkatan ekspor, penguatan daya saing ekonomi, serta pengurangan kemiskinan melalui integrasi wilayah terpencil ke dalam jaringan perdagangan. Dengan demikian, investasi dalam infrastruktur transportasi dan logistik menjadi kunci untuk mencapai pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

Kinerja ekonomi nasional yang positif juga tercermin dalam tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Pada tahun 2023, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,05%. Angka ini sedikit lebih rendah dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 5,31%, namun semua sektor bisnis tetap menunjukkan pertumbuhan positif. Sektor-sektor dengan tingkat pertumbuhan tertinggi meliputi Transportasi dan Pergudangan (13,96%), Akomodasi dan Jasa Makanan (10,01%), Jasa Lainnya (10,52%), dan Jasa Bisnis (8,24%). Pertumbuhan ini didukung oleh peningkatan aktivitas masyarakat dan penyelenggaraan acara internasional seperti Piala Dunia U-17, KTT ASEAN, MotoGP di Sirkuit Mandalika, dan persiapan pemilu umum (Badan Pusat Statistik, 2024). Pelemahan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023 disebabkan oleh penurunan laju pertumbuhan beberapa sektor kunci. Sektor-sektor yang berkontribusi signifikan terhadap ekonomi namun mengalami pelemahan meliputi Pertanian, Manufaktur, dan Perdagangan. Namun, hasil ini tetap menjanjikan karena pertumbuhan terjadi di tengah pelemahan ekonomi global dan penurunan harga komoditas ekspor utama.

Kondisi sektor transportasi dan logistik yang fluktuatif serta belum stabil

menuntut perusahaan untuk melakukan evaluasi bisnis secara berkelanjutan. Langkah ini krusial demi menjaga daya saing dan pertumbuhan di pasar yang kompetitif, terutama melalui peningkatan efisiensi operasional dan performa finansial. Strategi utama yang dapat ditempuh adalah optimalisasi nilai perusahaan guna menarik minat investor. Perusahaan biasanya memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka pendek, perusahaan berupaya memaksimalkan laba dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal, sedangkan dalam jangka panjang perusahaan berfokus pada peningkatan nilai perusahaan atau kesejahteraan pemegang saham (Puteri, 2023).

Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi pemegang saham dan investor karena mencerminkan penilaian pasar terhadap kondisi perusahaan yang tercermin dalam harga saham. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). PBV dipilih karena menunjukkan perbandingan antara harga pasar saham dan nilai buku ekuitas perusahaan, sehingga dapat menggambarkan persepsi investor terhadap prospek kinerja dan potensi pertumbuhan perusahaan. PBV juga dinilai stabil karena tidak terlalu dipengaruhi fluktuasi laba jangka pendek, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih konsisten mengenai apresiasi pasar terhadap kinerja fundamental perusahaan. Oleh karena itu, PBV digunakan sebagai proksi nilai perusahaan karena mencerminkan tingkat kepercayaan investor serta kemampuan perusahaan meningkatkan nilai ekuitas secara berkelanjutan.

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka

pendeknya (Supeno, 2022). Dalam penelitian ini, likuiditas diukur menggunakan *Quick Ratio* (QR). Menurut Syambas & Hakim (2024), QR merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau melunasi kewajiban jangka pendek maupun utang lancar. QR dipilih karena mampu memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai kemampuan perusahaan menyediakan dana cepat melalui aset yang mudah dicairkan menjadi kas. Dengan demikian, QR dinilai lebih objektif dan relevan dalam menilai ketahanan keuangan perusahaan, khususnya pada kondisi yang membutuhkan dana segera.

Hasil penelitian Devi & Rimawan (2022), menunjukkan bahwa QR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik tingkat likuiditas, semakin tinggi pula penilaian investor terhadap perusahaan. Investor cenderung menilai perusahaan dengan likuiditas tinggi sebagai perusahaan yang memiliki kondisi keuangan sehat. Namun, penelitian Indira & Rahmanto (2022), menunjukkan bahwa QR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil tersebut diduga dipengaruhi komposisi aset lancar yang kurang proporsional sehingga perusahaan belum optimal memenuhi kewajiban jangka pendek.

Selain likuiditas, faktor lain yang memengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam periode tertentu berdasarkan penjualan, aset, dan modal. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE). ROE menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan memanfaatkan modal sendiri. Rasio ini dipilih karena

mampu menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola ekuitas untuk memperoleh laba sekaligus memberikan nilai tambah bagi pemegang saham. Semakin tinggi ROE, semakin efisien perusahaan menghasilkan laba, sehingga dapat meningkatkan dividen dan harga saham

(Mustaqim, 2023). Menurut Anthoni & Yusuf (2022), ROE dihitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas. Hasil penelitian Dotulong et al. (2023), menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena tingkat ROE yang tinggi mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola modal secara efisien, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan investor. Sebaliknya, penelitian Nurhanif et al. (2024), menemukan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Perbedaan temuan tersebut diduga terjadi karena laba yang dihasilkan tidak bersifat berkelanjutan atau adanya praktik akuntansi yang belum sepenuhnya mencerminkan kinerja fundamental perusahaan, sehingga investor cenderung lebih mempertimbangkan kinerja keuangan secara menyeluruh daripada hanya berfokus pada efisiensi penggunaan ekuitas.

Berdasarkan fenomena dan temuan yang diamati, penelitian ini menganalisis Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2024. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis bagi perkembangan literatur keuangan, serta manfaat praktis bagi para manajer perusahaan dan investor dalam membuat keputusan investasi di bidang transportasi dan logistik.

LANDASAN TEORI

Grand Theory: Signaling Theory

Menurut Choundhury (2024), *Signaling Theory* menjelaskan adanya asimetri informasi antara dua pihak, di mana salah satu pihak memiliki informasi lebih lengkap dibanding pihak lainnya. Dalam kondisi tersebut, sinyal digunakan untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam penelitian ini, likuiditas yang diukur dengan *Quick Ratio* (QR) menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa bergantung pada persediaan. *Quick Ratio* (QR) yang tinggi memberikan sinyal positif mengenai stabilitas keuangan perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). Sementara itu, profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE) mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal pemegang saham. *Return on Equity* (ROE) yang tinggi menunjukkan efektivitas pengelolaan modal dan prospek keuntungan yang baik, sehingga dapat meningkatkan minat investor, harga saham, dan nilai perusahaan yang tercermin dalam *Price to Book Value* (PBV).

Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo (Rizkiya & Mirzanti, 2022). Penilaian ini dilakukan dengan membandingkan liabilitas jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek yang dimiliki perusahaan untuk melunasi kewajiban tersebut (Putri & Warsitasari, 2024). Seto et al. (2023), menyatakan bahwa rasio likuiditas terdiri atas *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio*

(QR), *Cash Ratio* dan *Working Capital to Total Asset Ratio* (WCTAR). CR digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan membayar utang lancar, sedangkan QR mengukur kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar tanpa memperhitungkan persediaan. *Cash Ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan kas dan dana di bank, sementara WCTAR membandingkan modal kerja bersih dengan total aset perusahaan.

Dalam penelitian ini, likuiditas diukur menggunakan *Quick Ratio* (QR), yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar selain persediaan (Putri & Warsitasari, 2024). Berikut adalah rumus QR menurut Sari & Dwilita (2019) :

$$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar - persediaan}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diperoleh dari aktivitas penjualan (Fadhillah et al., 2024). Febriana et al. (2021), menyatakan bahwa rasio profitabilitas terdiri atas *Profit Margin* (*Profit Margin on Sales*), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Investment* (ROI). *Profit Margin* mengukur keuntungan dari penjualan, ROA menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan aset, ROE mengukur laba bersih terhadap modal sendiri, sedangkan ROI menunjukkan tingkat pengembalian investasi. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE), karena rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan pengembalian bagi pemegang saham atas modal yang

diinvestasikan (Zalukhu & Palupiningtyas, 2025). Berikut adalah rumus ROE menurut Hakim (2024) :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan aspek penting bagi keberlangsungan usaha karena mencerminkan prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan umumnya tercermin dari harga saham, di mana kenaikan harga saham menunjukkan peningkatan nilai perusahaan, sedangkan penurunan harga saham dapat menurunkan kesejahteraan pemegang saham (Mardji, 2022).

Ningrum (2021), menyatakan bahwa rasio profitabilitas terdiri atas beberapa indikator, antara lain *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Price to Book Value* (PBV). EPS menunjukkan laba per lembar saham, PER menggambarkan perbandingan harga pasar saham dengan laba per saham, sedangkan PBV menunjukkan penilaian pasar terhadap nilai buku perusahaan (Dharma et al., 2023) . Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV), karena rasio ini dapat menunjukkan tingkat penilaian pasar terhadap nilai buku perusahaan. PBV dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$$

Pengaruh Likuiditas (*Quick Ratio*) Terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*)

Quick Ratio (QR) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk melunasi atau membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset, tanpa memperhitungkan nilai persediaan (Putri & Warsitasari, 2024). Likuiditas yang lebih tinggi cenderung meningkatkan

nilai perusahaan, sebab investor memandang perusahaan dengan likuiditas tinggi sebagai entitas yang berkinerja baik. Perusahaan tersebut diyakini dapat melunasi semua kewajiban jangka pendek tepat waktu serta memberikan dividen yang lebih besar kepada para pemegang saham. Situasi ini dapat membangun kepercayaan calon investor terhadap perusahaan, sehingga mendorong peningkatan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Devi & Rimawan (2022) menyatakan bahwa *Quick Ratio* (QR) berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Hasil yang sama didapatkan dari penelitian yang dilakukan oleh (Eliza et al., 2024). Hasil yang berbeda didapat oleh Indira & Rahmanto (2022) yang menemukan bahwa *Quick Ratio* (QR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ningrum et al., 2025) .

H₁: Likuiditas (*Quick Ratio*) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*).

Pengaruh Profitabilitas (*Return On Equity*) terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*)

Return on Equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk menilai efektivitas perusahaan dalam menghasilkan tingkat pengembalian bagi pemegang saham atas modal yang diinvestasikan (Zalukhu & Palupiningtyas, 2025) . Rasio ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan mampu menciptakan laba melalui pengelolaan ekuitas yang dimiliki. Tingkat profitabilitas yang tinggi akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan, yang mencerminkan kondisi kinerja perusahaan yang baik dalam menghasilkan keuntungan. Penelitian yang dilakukan Dotulong et al. 2023),

menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang sama didapatkan dari penelitian yang dilakukan oleh (Eliza et al., 2024). Hasil yang berbeda didapat oleh Devi & Rimawan (2022), yang menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurhanif et al., 2024).

H₂: Profitabilitas (*Return On Equity*) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*).

Pengaruh Likuiditas (*Quick Ratio*) dan Profitabilitas (*Return On Equity*) terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*)

Quick Ratio (QR) menilai kemampuan likuiditas jangka pendek dengan membandingkan aset lancar terhadap utang lancar, sehingga dapat menurunkan risiko kebangkrutan serta memperkuat keyakinan investor mengenai kestabilan operasional perusahaan. Di sisi lain, *Return on Equity* (ROE) mencerminkan tingkat efisiensi profitabilitas perusahaan dalam menciptakan laba dari ekuitas pemegang saham, yang pada gilirannya menarik minat investor dan mendorong peningkatan nilai pasar melalui indikasi pertumbuhan yang menguntungkan. Dengan demikian, kedua rasio tersebut secara bersama-sama turut mendukung kenaikan nilai perusahaan secara menyeluruh. Penelitian yang dilakukan Devi & Rimawan (2022), menyatakan bahwa *Quick Ratio* (QR) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H₃: Likuiditas (*Quick Ratio*) dan Profitabilitas (*Return On Equity*) berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas likuiditas yang diukur menggunakan *Quick Ratio* (QR) dan profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE), sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). Populasi penelitian mencakup seluruh Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024 sebanyak 39 perusahaan. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. *Purposive sampling* adalah metode penentuan sampel yang didasarkan pada kriteria atau pertimbangan khusus yang telah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2023), diperoleh sebanyak 19 perusahaan yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa angka-angka keuangan perusahaan, dengan sumber data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor transportasi dan logistik yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis data dilakukan menggunakan Regresi Data Panel dengan bantuan perangkat lunak *Eviews* 12. Pemilihan model terbaik dilakukan melalui pengujian *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM) menggunakan Uji Chow, Uji Hausman, serta Uji Lagrange Multiplier. Setelah itu, pengujian hipotesis dilakukan

melalui Uji Parsial (Uji t), Uji Simultan (Uji F), dan Koefisien Determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif diterapkan guna memaparkan karakteristik data secara

menyeluruh, yang mencakup nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, serta standar deviasi pada variabel likuiditas, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Adapun rangkuman hasil dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	X ₁	X ₂	Y
Mean	180.1159	14.21553	1.645658
Median	121.0400	8.310000	1.010000
Maximum	758.7200	87.31000	8.920000
Minimum	24.19000	0.150000	0.010000
Std. Dev.	165.5989	17.36028	1.916932
Skewness	1.845205	2.313393	2.089640
Kurtosis	6.416898	8.723057	7.035033
Observations	76	76	76

Sumber : Hasil pengolahan menggunakan *EViews* 12 (2026)

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa variabel X₁ (*Quick Ratio*) memiliki nilai minimum sebesar 24,19000 dan nilai maksimum sebesar 758,7200. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat *Quick Ratio* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2024 yang dijadikan sampel penelitian berada pada rentang 24,19000 hingga 758,7200. Nilai rata-rata variabel ini sebesar 180,1159 dengan standar deviasi 165,5989. Nilai *Quick Ratio* tertinggi terdapat pada perusahaan TAXI pada tahun 2022, sedangkan nilai terendah terdapat pada perusahaan CMPP pada tahun 2021.

Selanjutnya, pada variabel X₂ (*Return on Equity*) memiliki nilai minimum sebesar 0,150000 dan nilai maksimum sebesar 87,31000. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat *Return on Equity* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2024 yang menjadi sampel penelitian berada pada kisaran 0,150000 sampai 87,31000. Nilai rata-rata variabel ini sebesar 14,21553 dengan standar deviasi 17,36028. Nilai *Return on Equity*

tertinggi terjadi pada perusahaan SDMU pada tahun 2023, sedangkan nilai terendah terjadi pada perusahaan ASSA pada tahun 2022.

Sementara, pada variabel Y (*Price to Book Value*) memiliki nilai minimum sebesar 0,010000 dan nilai maksimum sebesar 8,920000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Price to Book Value* pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2024 yang dijadikan sampel penelitian berada pada rentang 0,010000 hingga 8,920000. Nilai rata-rata variabel ini sebesar 1,645658 dengan standar deviasi 1,916932. Nilai *Price to Book Value* tertinggi terdapat pada perusahaan TAXI pada tahun 2023, sedangkan nilai terendah terdapat pada perusahaan SAPX pada tahun 2023 dan 2024.

emilihan Model Regresi Data Panel

Untuk menetapkan model estimasi yang paling tepat dalam mengolah data panel, terdapat tiga tahapan pengujian yang dilakukan, yakni Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier. Uji Chow berfungsi untuk memilih antara *Common Effect*

Model (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Sementara itu, Uji Hausman digunakan untuk menentukan pilihan antara *Random Effect Model* (REM) dan *Fixed Effect Model* (FEM). Terakhir, Uji Lagrange Multiplier berperan dalam membandingkan kesesuaian antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM) (Anwar & Nursan, 2025).

Tabel.2 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

Metode	Hasil	Keterangan
Uji Chow	0,0040 < 0,05	FEM
Uji Hausman	0,4243 > 0,05	REM
Uji Lagrange Multiplier	0,0789 > 0,05	CEM

Sumber: Hasil pengolahan menggunakan *EViews* 12 (2026)

Berdasarkan Tabel 2, hasil dari ketiga pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel yang paling representatif untuk melakukan uji hipotesis dalam penelitian ini adalah *Common Effect Model* (CEM).

Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan uji *chow*, uji *hausman*, dan uji *lagrange multiplier*, model yang terpilih adalah *Common Effect Model* (CEM). Adapun persamaan regresi data panel dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = -0,053890 + 0,006670X_1 + 0,035049X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut,

Tabel 3. Hasil Uji t (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.053890	0.298374	-0.180614	0.8572
X ₁	0.006670	0.001047	6.372562	0.0000
X ₂	0.035049	0.009984	3.510711	0.0008

Sumber: Hasil pengolahan menggunakan *EViews* 12 (2026)

a. Variabel X₁ (*Quick Ratio*)

Pada penelitian ini, taraf signifikansi sebesar 5% dengan jumlah

interpretasinya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta bernilai negatif yaitu -0,053890, artinya jika X₁ (*Quick Ratio*) dan X₂ (*Return on Equity*) konstan maka rata-rata nilai perusahaan (Y) akan turun sebesar -0,053890.
2. Variabel X₁ (*Quick Ratio*) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,006670. Artinya jika *Quick Ratio* naik sebesar satu kali, maka Nilai Perusahaan (Y) akan naik senilai 0,006670. Jadi, tanda positif (+) menunjukkan bahwa jika variabel X₁ (*Quick Ratio*) meningkat maka nilai perusahaan (Y) juga akan meningkat.
3. Variabel X₂ (*Return on Equity*) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,035049. Artinya jika *Return on Equity* naik sebesar satu kali, maka Nilai Perusahaan (Y) akan naik senilai 0,035049. Jadi, tanda positif (+) menunjukkan bahwa jika variabel X₂ (*Return on Equity*) meningkat maka nilai perusahaan (Y) juga akan meningkat.

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Uji t atau uji parsial dilakukan dengan menguji masing-masing variabel secara individu guna mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen (Anwar & Nursan, 2025).

sampel (n) sebanyak 76 sesuai total balance panel dan jumlah variabel (k) sebanyak 3. Berdasarkan perhitungan rumus ($df = n - k$), diperoleh nilai df

sebesar 73 sehingga nilai t tabel sebesar 1,66600. Berdasarkan Tabel 3, hasil uji t pada variabel X_1 (*Quick Ratio*) menunjukkan bahwa nilai t statistik sebesar 6,372562 lebih besar dibandingkan t tabel sebesar 1,66600, serta nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan variabel X_1 (*Quick Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (*Price to Book Value*) pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024.

b. Variabel X_2 (*Return on Equity*)

Pada penelitian ini, taraf signifikansi sebesar 5% dengan jumlah sampel (n) sebanyak 76 sesuai total balance panel dan jumlah variabel (k) sebanyak 3. Berdasarkan perhitungan rumus ($df = n - k$), diperoleh nilai df sebesar 73 sehingga nilai t tabel sebesar

1,66600. Berdasarkan Tabel 3, hasil uji t pada variabel X_2 (*Return on Equity*) menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 3,510711 lebih besar dibandingkan t tabel sebesar 1,66600, serta nilai probabilitas sebesar $0,0008 < 0,05$. Hal ini menunjukkan variabel X_2 (*Return on Equity*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (*Price to Book Value*) pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024.

2. Uji F (Simultan)

Uji F atau uji simultan merupakan metode pengujian hipotesis yang dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh variabel bebas. Pada dasarnya, uji F digunakan ketika penelitian memiliki lebih dari satu variabel independen (Anwar & Nursan, 2025).

Tabel.4 Hasil Uji F (Simultan)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.053890	0.298374	-0.180614	0.8572
X_1	0.006670	0.001047	6.372562	0.0000
X_2	0.035049	0.009984	3.510711	0.0008
R-squared	0.406348	Mean dependent var		1.645658
Adjusted R-squared	0.390084	S.D. dependent var		1.916932
S.E. of regression	1.497069	Akaike info criterion		3.683568
Sum squared resid	163.6086	Schwarz criterion		3.775571
Log likelihood	-136.9756	Hannan-Quinn criter		3.720337
F-statistic	24.98387	Durbin-Watson stat		1.052295
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil pengolahan menggunakan *EViews* 12 (2026)

Pada penelitian ini, nilai F tabel diperoleh berdasarkan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05 dengan rumus numerator ($k-1$) dan denominator ($n-k$). Jumlah variabel dalam penelitian ini adalah 3 dan jumlah sampel sebanyak 76 data, sehingga diperoleh nilai numerator sebesar 2 dan denominator sebesar 73. Berdasarkan ketentuan tersebut, nilai F tabel yang digunakan adalah sebesar 3,12. Berdasarkan Tabel 4, hasil uji F

menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 24,98387 lebih besar dibandingkan F tabel sebesar 3,12, serta nilai *Probabilitas (F-statistic)* sebesar $0,000000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan variabel X_1 (*Quick Ratio*) dan X_2 (*Return on Equity*) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y (*Price to Book Value*) pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel.5 Hasil Koefisien determinasi (R^2)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.053890	0.298374	-0.180614	0.8572
X ₁	0.006670	0.001047	6.372562	0.0000
X ₂	0.035049	0.009984	3.510711	0.0008
R-squared	0.406348	Mean dependent var		1.645658
Adjusted R-squared	0.390084	S.D. dependent var		1.916932
S.E. of regression	1.497069	Akaike info criterion		3.683568
Sum squared resid	163.6086	Schwarz criterion		3.775571
Log likelihood	-136.9756	Hannan-Quinn criter		3.720337
F-statistic	24.98387	Durbin-Watson stat		1.052295
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil pengolahan menggunakan *EViews* 12 (2026)

Berdasarkan Tabel 5, Koefisien Determinasi atau *R Square* (R^2) memiliki rentang nilai antara 0-1. Semakin mendekati angka 1, maka kemampuan model dalam melakukan prediksi semakin baik atau semakin akurat (Anwar & Nursan, 2025). Nilai *R-square* sebesar 0,406348 atau 0,406348%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen yang terdiri atas X₁ (*Quick Ratio*) dan X₂ (*Return on Equity*) mampu menjelaskan variasi variabel Y (*Price to Book Value*) sebesar 40%. Sementara itu, sisanya sebesar 60% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas (*Quick Ratio*) terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*)

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa *Quick Ratio* (QR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Hal ini berarti semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–

2024. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik sehingga meningkatkan kepercayaan investor. Kepercayaan investor yang tinggi akan mendorong peningkatan harga saham, yang pada akhirnya berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan yang diukur melalui *Price to Book Value* (PBV). Temuan ini sejalan dengan penelitian Devi & Rimawan (2022), yang menyatakan bahwa *Quick Ratio* (QR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*). Hasil serupa juga diperoleh dalam penelitian (Eliza et al., 2024).

Pengaruh Profitabilitas (*Return on Equity*) terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*)

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Hal ini berarti semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan

mampu menghasilkan laba yang optimal dari modal yang dimiliki sehingga meningkatkan kepercayaan investor. Tingginya minat investor terhadap perusahaan akan berdampak pada meningkatnya harga saham, yang kemudian mendorong kenaikan nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dotulong et al. (2023), menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*). Hasil serupa juga diperoleh dalam penelitian (Eliza et al., 2024).

Pengaruh Likuiditas (*Quick Ratio*) dan Profitabilitas (*Return on Equity*) terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*)

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa *Quick Ratio* (QR) dan *Return on Equity* (ROE) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas menjadi faktor penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendek serta menghasilkan laba yang tinggi cenderung memperoleh kepercayaan investor, sehingga berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan yang tercermin melalui *Price to Book Value* (PBV). Dengan demikian, pengelolaan likuiditas dan profitabilitas yang baik dapat menjadi strategi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Temuan ini sejalan dengan penelitian Devi & Rimawan (2022), yang menyatakan bahwa *Quick Ratio* (QR) dan *Return on Equity* (ROE)

secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*).

PENUTUP

Kesimpulan

Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV), sedangkan variabel independennya meliputi likuiditas yang diukur dengan *Quick Ratio* (QR) dan profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE). Data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Data dianalisis menggunakan regresi data panel dengan model *Common Effect Model* (CEM) melalui perangkat lunak Eviews 12.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa likuiditas (*Quick Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*), profitabilitas (*Return on Equity*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*). Secara simultan, likuiditas (*Quick Ratio*) dan profitabilitas (*Return on Equity*) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maupun investor sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan pilihan investasi, sehingga keputusan investasi yang diambil dapat lebih tepat dan mampu menghasilkan keuntungan sesuai harapan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran antara lain:

1. Bagi Perusahaan
Perusahaan sektor transportasi dan logistik disarankan untuk mengoptimalkan pengelolaan likuiditas (*Quick Ratio*) dan meningkatkan efisiensi modal (*Return on Equity*) secara berkelanjutan, karena kedua faktor tersebut terbukti secara signifikan mampu meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan (*Price to Book Value*).
2. Bagi Investor
Calon investor disarankan untuk menggunakan tingkat likuiditas dan profitabilitas perusahaan sebagai indikator utama dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada Sektor Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya
Peneliti berikutnya disarankan untuk menambahkan atau mengeksplorasi variabel-variabel keuangan lain di luar Quick Ratio dan Return on Equity, mengingat masih terdapat 60% variasi nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh faktor lain yang belum dijelaskan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthoni, L., & Yusuf, Y. (2022). Moderasi Manajemen Laba Pada Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (Jaibisi)*, 3(1), 52-62. <https://doi.org/10.55122/jaibisi.v3i1.417>
- Anwar., & Nursan, M. (2025). *Buku Ajar Analisis Regresi Data Panel Dengan Aplikasi Eviews*. Mataram : Pustaka Bangsa.
- Choundhury, M. M. (2024). *Signaling Theory: An Approach To Organizational Behavior Research*. *Journal Of Accountin, Business And Management (JABM)*, 31(2), 98-120. <https://doi.org/10.31966/jabminter-national.v31i2.1199>
- Devi, N., & Rimawan, M. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Lippo Karawaci Tbk. *JAE : Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi (Jae)*, 7(2), 100-107. <https://doi.org/10.29407/jae.v7i2.17898>
- Dharma, B., Atila, C., W., & Nasution, A., D. (2023). Mengapa PBV (Price Book Value) Penting Dalam Penilaian Saham (Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2021). *Jumek :Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 1(1), 80-89. <https://doi.org/10.59024/jumek.v1i1.32>
- Dotulong, F. B., Murni, S., & Ogi, I. W. J. (2023). Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal EMBA*, 11(1), 953-963. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i1.46655>
- Eliza, P., Mikial., & Mayasari, R. P., (2024). Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Dan *Quick Ratio* (QR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan & Minumanyang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang*, 14(1),

- 206-227.
<https://doi.org/10.35957/forbiswira.v14i1.7903>
- Fadhillah, L. R., Nadiyah., Rohmah, L., Haryadi, D., & Wahyudi, W. (2024). *Profitability Ratio Analysis To Assess The Financial Performance. International Journal Of Applied Finance And Business Studies*, 11(4), 964-969.
<https://doi.org/10.35335/ijafibs.v11i4.243>
- Febriana, H., Rismantu, V, A., Betuah, E., Permata, S. U., Anismadiyah, V., Sembiring, L. D., Dewi, N. S., Jamaludin., Jatmika, N. S., Inrawan, A., Astuti, W., Dewi, K. I. (2021). *Dasar -Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Media Sains Indonesia.
- Hakim, M. J., (2024). *Metode Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapannya*. Yogyakarta:Anak Hebat Indonesia.
- Indira, A. T., & Rahmanto, B. T. (2022). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Intervening. *Kalbisiana Jurnal Sains, Bisnis, Dan Teknologi*, 8(3), 3071-3078. *Laporan Perekonomian Indonesia* (2024). Jakarta : Badan Pusat Statistik.
- Mardji, T. C. (2022). Determinan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 122-137.
<https://doi.org/10.46806/ja.v11i2.892>
- Mustaqim, M., (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Tali Jagad*, 1(1), 24-32.
<https://doi.org/10.55732/unu.tjj.2023.01.5>
- Ningrum, B. K., Winarko, S. P., & Linawati. (2025). Pengaruh Npm, Qr, Der Dan Ln Aset Terhadap Pbv Pada Perusahaan Yang Terdaftar Idx30 Di Bei. 11(2), 242-254.
- Ningrum, E. P. (2021). *Nilai Perusahaan (Konsep Dan Aplikasi)*. Jakarta : Penerbit Adab.
- Nurhanif, M. A., Malinda, S., & Yuliana (2024). Likuiditas, Lverage, Profitabilitas Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Bisnis*, 6(2), 545-556.
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i2.3611>
- Puteri, H. E. (2023). Keterkaitan Keputusan Keuangan Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index: Periode Analisis 2017-2021. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(2), 372-384.
<https://doi.org/10.35446/akuntansi.kompetif.v6i2.1452>
- Putri, D. A. S., & Warsitasari, W. D. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(3), 1509-1524.
<https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.758>
- Rizkiya, A., & Mirzanti, I. R., (2022). *Proposed Growth Strategy For Small Business Using The Msme Soundness Assessment Method (Cracktive Case Study)*. *International Journal Of Current Science Research And Review*, 5(8), 3012-3019.
- Sari, P. B., & Dwilita, H. (2019). *Financial Management*. Medan : Lembaga Penelitian Dan

Penulisan Ilmiah Aqli.

- Seto, A. A., Yulianti, M. L., Nurchayati., Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., Sukma, P., Fitriana, A. I., Parju., Satrio, A. B., Hanani, T., Hakim, M. Z., Jumiati, E., & Fauzan, R. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*.Tangerang : Global Eksekutif Teknologi.
- Sugiyono (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B*. Yogyakarta : Alfabeta.
- Supeno, A. (2022). Determinasi Nilai Perusahaan Dan Struktur Modal : Profitabilitas Dan Likuiditas Pada Perusahaan Perkebunan Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 240-256. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.743>
- Syambas, M., & Hakim, A. D. M. (2024). Pengaruh *Quick Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Basic Materials Industri Wadah Dan Kemasan Tahun 2019-2023). *J-Ceki : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(6), 6512-6520. <https://doi.org/10.56799/jceki.v3i6.5351>
- Zalukhu, K., & Palupiningtyas, D. (2025). *Decomposition Of The Determinants Of Return On Equity (Roe) In The Indonesian Insurance Industry: Implementation Of The Du Pont Method*. *Journal Of Business Management And Economic Development*, 3(1), 420-431.<https://doi.org/10.59653/jbmed.v3i01.1455>